

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang memaparkan tentang Pemanfaatan Musik Digital sebagai Media Pembuatan Musik Tari dalam Pertunjukan “*Light*” Kolaborasi Iwan Gunawan dan *LeineRoebana Dance Company*, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis, karena dalam penelitian ini peneliti akan memaparkan segala sesuatu tentang objek penelitian dan tidak mengadakan manipulasi terhadap objek yang diteliti, peneliti mendeskripsikan sebagaimana adanya objek penelitian dalam bentuk laporan penelitian. Mengingat bahwa metode ini juga sering digunakan, karena sengaja dirancang untuk mengumpulkan informasi-informasi tentang keadaan di lapangan dan mengetahui sejauh mana permasalahan yang ada. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis dalam penelitian ini, peneliti berharap bisa mendapatkan informasi pada objek yang ditelitinya, membawa peneliti pada permasalahan yang telah dirumuskan oleh peneliti dan dapat memaparkan hasil dari apa yang telah diteliti. Seperti apa yang telah dikatakan oleh Arikunto (2010, hlm. 3) memaparkan bahwa:

Istilah “deskriptif” berasal dari bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain. Dengan demikian yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, mengingat metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan tentang Pemanfaatan Musik Digital sebagai Media Pembuatan Musik Tari dalam Pertunjukan “*Light*” Kolaborasi Iwan Gunawan dan *LeineRoebana Dance Company* adalah metode deskriptif analisis, maka dengan menggunakan pendekatan kualitatif peneliti akan mendapatkan sumber data baik

secara lisan maupun tulisan berdasarkan dari subjek penelitian, agar dapat ditangkap makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Selain dari itu peneliti beranggapan bahwa metode pendekatan yang paling tepat dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kualitatif, seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (dalam Zepri, 2016, hlm. 29) memaparkan bahwa:

Metode pendekatan kualitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Dengan pendekatan kualitatif ini, peneliti berusaha mendeskripsikan tentang tahapan-tahapan dan metode yang digunakan dalam pembuatan musik tari menggunakan musik digital oleh Iwan Gunawan pada pertunjukan “*Light*”.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Partisipan Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah musik digital beserta perangkatnya yang dijadikan sebagai media pembuatan musik tari dalam pertunjukan “*Light*” dan komposer dalam pertunjukan tersebut adalah Iwan Gunawan. Penelitian ini terfokus kepada tahapan-tahapan dan metode yang digunakan oleh Iwan Gunawan dalam membuat musik tarinya dengan menggunakan musik digital.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan bertempat di Kampus Bumi Siliwangi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Departemen Pendidikan Seni Musik. Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan narasumber merupakan staf dosen di Departemen Pendidikan Seni Musik.

C. Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dan metode penelitian merupakan dua hal yang berbeda namun saling berkaitan satu sama lainnya, instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dan metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, seperti tes, angket, wawancara, observasi, skala bertingkat dan dokumentasi. “Peneliti dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik” (Arikunto, 2010, hlm. 203).

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat dipersepsikan bahwa untuk melaksanakan penelitian ada beberapa aspek pendukung yang harus dipersiapkan. Dalam pelaksanaannya peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan datanya. Mengingat bahwa peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan penelitian kualitatif, maka instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Studi literatur/Studi Pustaka

Studi literatur merupakan salah satu instrumen penelitian dalam penelitian ini, untuk menemukan beberapa teori yang relevan dengan penelitian dan berhubungan dengan tulisan atau masalah yang sedang dikaji. Relevansi di sini bisa membantu peneliti dalam melakukan analisis teoritis terhadap masalah yang sedang diteliti. Sumber yang relevan juga dapat membantu peneliti dalam mencari jalan keluar dan pemecahan masalah yang terjadi pada objek penelitian.

b. Pedoman Observasi

Pedoman observasi merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Pedoman observasi digunakan sebagai panduan dalam melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dengan melakukan wawancara, rekaman gambar, rekaman suara dan jenis kegiatan lainnya yang mungkin timbul saat pengamatan berlangsung.

c. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara juga merupakan instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan objek yang diteliti. Pada saat pelaksanaannya pedoman wawancara digunakan oleh peneliti sebagai panduan dalam melakukan wawancara dengan narasumber.

d. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi merupakan instrumen penelitian terakhir yang digunakan dalam penelitian ini, dengan memuat garis-garis besar yang akan dicari pada data yang telah terkumpul. Dengan menggunakan pedoman dokumentasi peneliti dapat membuktikan keabsahan dari informasi atau data yang telah diperoleh.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan untuk membantu dalam mengumpulkan data-data yang diperlukan bagi peneliti. “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan” (Sugiyono, 2016, hlm. 308).

Berdasarkan dari penjelasan di atas dan dari apa yang telah dipaparkan sebelumnya dalam instrumen penelitian, bahwa instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur/studi pustaka, pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi, maka teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Studi Pustaka

Peneliti mengkaji beberapa sumber pustaka yang terkait dengan pokok permasalahan dari objek yang diteliti. Sumber pustaka tersebut adalah sumber tertulis berupa buku-buku, artikel jurnal, dan sumber lainnya. Sumber tersebut berguna untuk melengkapi teori serta memberikan informasi yang dibutuhkan

dalam penelitian. Adapun beberapa buku, artikel jurnal dan sumber lain yang digunakan untuk mendukung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Artikel Jurnal:

- a) DAW Guidelines for Music Production: The Recording Academy Producers and Engineers Wing v.1.0 karangan Charles Dye.
- b) Digital Sound and Music: Concepts, Applications, and Science karangan Jennifer Burg, Jason Romney, dan Eric Schwartz.
- c) Ekonomi Kreatif: Rencana Pengembangan Seni Pertunjukan Nasional 2015-2019 karangan Helly Minarti, Yudi Ahmad Tajudin, dan Dian Ika Gesuri.
- d) The MIDI Manual: A Practical Guide to MIDI in the Project Studio Third Edition karangan David Miles Huber.
- e) The Theory and Technique of Electronic Music karangan Miller Puckette.

2) Buku:

- a) *Elements of Musical Composition: Comprehending The Rules of Thorough Bass, and The Theory of Tuning* karangan William Crotch.
- b) *Kajian Seni Pertunjukan dalam Perspektif Komunikasi Seni* karangan Jaeni.
- c) *Komposisi Tari: Elemen-Elemen Dasar (Dance Composition The Basic Elements)* karangan La Meri terjemahan Soedarsono.
- d) *Koreografi: Bentuk-Teknik-Isi* karangan Y Sumandiyo Hadi.
- e) *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* karangan Prof. Dr. Sugiyono.
- f) *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi 2010* karangan Prof. Dr. Suharsimi Arikunto.

3) Sumber Lain/Skripsi:

- a) *Pemanfaatan VSTi "Action String" pada Workshop Musik Digital oleh Mahasiswa UPI* karangan Risang Kurniawan Narawiet.
- b) *Tari Melemang Bentan Penaga di Pulau Bentan Kepulauan Riau* karangan Haliz Zefri.

b. Observasi

Teknis yang dilakukan dalam melaksanakan observasi pada penelitian ini adalah observasi sistematis, yang mana dalam pelaksanaannya peneliti menggunakan pedoman sebagai instrumen pengamatannya. Peneliti membuat daftar jenis kegiatan yang akan dilakukan untuk mengetahui bagaimana narasumber menggunakan musik digital sebagai media pembuatan musik tari dalam pertunjukan “*Light*”. Pada saat melakukan pengamatannya, peneliti mencatat apa saja yang menjadi bahan dalam sebuah penelitiannya, dengan mendatangi langsung narasumber ke tempat penelitian.

Pada saat penelitian berlangsung, adapun daftar jenis kegiatan yang peneliti cantumkan sebagai berikut:

- 1) Peneliti melakukan wawancara dengan narasumber.
- 2) Peneliti berdiskusi dengan narasumber tentang perkembangan pertunjukan saat ini.
- 3) Peneliti mengapresiasi video pertunjukan “*Light*” yang narasumber berikan kepada peneliti.
- 4) Peneliti mengamati isi, bentuk dan teknik dalam pertunjukan tersebut.
- 5) Peneliti mencatat bagian-bagian musik tari yang terdapat pada pertunjukan “*Light*”.
- 6) Peneliti mengamati bentuk musik tari dalam pertunjukan “*Light*”.
- 7) Peneliti berdiskusi dengan narasumber mengenai pertunjukan “*Light*”.
- 8) Peneliti mencatat hasil dari apa yang dikatakan oleh narasumber kepada peneliti.
- 9) Peneliti menanyakan tentang proses terciptanya musik tari dalam pertunjukan “*Light*”.
- 10) Peneliti melihat proses Iwan Gunawan dalam memanfaatkan musik digital dalam pertunjukan tersebut melalui data berbentuk video, suara, dan format data lainnya.
- 11) Peneliti melakukan pendokumentasian baik berbentuk gambar, video dan suara.

c. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap informan, dan bentuk wawancara yang dilakukan merupakan wawancara tidak terstruktur, karena dalam wawancaranya peneliti menggunakan pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya mengenai objek penelitian kepada informan, namun pertanyaan yang diajukan oleh peneliti bukan berbentuk serentetan pertanyaan dimana peneliti hanya memberikan tanda *check* (√), melainkan pertanyaan-pertanyaan yang membuat informan dalam menjawabnya menjelaskan secara rinci dan jelas. Pada saat pelaksanaannya, peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin dengan maksud dalam melaksanakan wawancaranya, peneliti akan menciptakan suasana santai tetapi serius, agar peneliti maupun informan melaksanakan wawancara ini secara sungguh-sungguh, tidak main-main, tetapi tidak kaku baik dalam bertanya maupun menjawabnya. Teknis yang akan dilakukan peneliti dalam wawancara ini, yaitu dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada informan terkait tahapan-tahapan dan metode yang digunakan pada saat pembuatan musik tari dalam pertunjukan “*Light*” dengan menggunakan musik digital sebagai media pembuatannya.

Adapun beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada narasumber adalah sebagai berikut:

- 1) Pada tanggal 07 Juli 2017 (Wawancara terhadap Bapak Iwan Gunawan)
 - a) Dalam pertunjukan apa saja bapak menciptakan musik tari?
 - b) Karya musik tari apa yang bapak buat dengan menggunakan musik digital?
 - c) Seperti apakah rumusan masalah yang lebih baik peneliti angkat dalam penelitian ini?
 - d) Judul apa yang lebih tepat oleh peneliti angkat sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini?
 - e) Siapa penggagas pertunjukan tersebut?
 - f) Konsep atau tema apa yang diangkat dalam pertunjukan tersebut?
 - g) Ada berapa bagian musik tari dalam pertunjukan tersebut?

Hasil dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan judul penelitian yang tepat berdasarkan dari rumusan masalah yang akan peneliti angkat dalam penelitian ini, beserta objek penelitiannya.

2) Pada tanggal 11 Juli 2017 (Wawancara dengan Bapak Iwan Gunawan)

- a) Apa itu musik tari?
- b) Apa fungsi musik tari dalam pertunjukan “*Light*”?
- c) Apa keistimewaan dari musik tari dalam pertunjukan “*Light*”?
- d) Apa dampak musik tari yang bapak ciptakan dalam pertunjukan “*Light*”?
- e) Apakah musik tari dalam pertunjukan di sini dapat tercipta tanpa menggunakan musik digital?

Hasil dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan pengertian musik tari dan fungsi musik tari dalam pertunjukan “*Light*”.

3) Pada tanggal 14 Juli 2017 (wawancara dengan bapak Iwan Gunawan)

- a) Apa itu musik digital?
- b) Apa itu MIDI?
- c) Apa perbedaan antara musik analog, musik digital dan musik elektronik?
- d) Istilah-istilah apa saja yang terdapat di dalam musik digital?
- e) Apa perbedaan antara data audio dan MIDI?

Hasil dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan pengertian tentang musik digital, musik analog, musik elektronik, beserta istilah-istilah dalam musik digital.

4) Pada tanggal 11 Agustus 2017 (wawancara dengan bapak Iwan Gunawan)

- a) Perangkat apa saja yang digunakan dalam penciptaan musik tari menggunakan musik digital?
- b) Bagaimana penggunaan *software* dan *hardware* yang digunakan dalam penciptaan musik tari?
- c) Bagaimana tahapan-tahapan pak Iwan Gunawan dalam menciptakan musik tari menggunakan musik digital?
- d) Bagaimana metode penciptaan musik tari menggunakan musik digital?

Hasil dari wawancara tersebut, peneliti mendapatkan tentang bagaimana tahapan-tahapan dan metode yang dilakukan oleh pak Iwan Gunawan dalam memanfaatkan musik digital sebagai media pembuatan musik tari, dan rangsang ide yang dibutuhkan beserta perangkat yang digunakan dalam proses penciptaan musik tari pada pertunjukan “*Light*”.

d. Dokumentasi

Dokumentasi atau biasa disebut kajian dokumen merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian dalam rangka memperoleh informasi terkait objek penelitian. Teknik yang dilakukan peneliti dalam hal ini menggunakan pedoman dokumentasi, yaitu peneliti akan melakukan penelusuran data historis objek penelitian, serta melihat sejauh mana pendokumentasian telah berjalan dengan baik.

Dalam hal ini peneliti menggunakan beberapa alat dalam melaksanakan pendokumentasiannya, dan alat tersebut meliputi:

- 1) *handphone*, yang digunakan untuk merekam suara ketika melakukan wawancara kepada Bapak Iwan Gunawan selaku komposer dalam pertunjukan “*Light*”, beserta narasumber lain yang dapat memberikan informasi tentang musik tari dan musik digital.
- 2) Kamera *handphone*, yang digunakan untuk mengambil gambar saat melakukan observasi dan wawancara.
- 3) *Flashdisk* dan *harddisk*, yang digunakan untuk menyimpan data berupa video, suara, gambar beserta format data lainnya, yang diperlukan dalam penelitian.

D. Prosedur Penelitian

1. Langkah-Langkah Penelitian

a. Tahap persiapan

- 1) Survei/observasi, pada tahapan yang pertama peneliti melakukan observasi berdasarkan pada objek penelitian yang akan diangkat oleh peneliti. Observasi yang dilaksanakan bertempat di Departemen Pendidikan Seni

Musik, Fakultas Pendidikan Seni dan Desain, Universitas Pendidikan Indonesia Bandung.

- 2) Pengajuan judul, pada tahapan ini peneliti akan mengajukan beberapa judul yang akan dipresentasikan, hal ini ditujukan untuk mendapatkan judul yang tepat dengan penelitian.
- 3) Pengajuan proposal, setelah judul penelitian telah didapat. Maka langkah selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian dan akan diajukan pada dewan skripsi yang akan disidangkan.
- 4) Sidang proposal, pada sidang proposal ini dewan penguji akan mengajukan beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan penelitian dan kemudian peneliti akan menerima masukan beserta kritikan guna untuk hasil yang lebih baik.
- 5) Penetapan pembimbing, pada tahapan ini setelah melakukan sidang proposal. Hal selanjutnya dewan skripsi akan memutuskan pembimbing I dan II, yang nantinya akan membimbing peneliti dalam penulisan skripsi.
- 6) Revisi proposal, setelah dilaksanakan sidang proposal dan penetapan pembimbing, selanjutnya akan dilaksanakan revisi proposal sesuai dengan masukan dewan skripsi saat sidang proposal.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pengumpulan data, peneliti melakukan observasi kembali dengan maksud untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan oleh peneliti, yang nantinya data tersebut akan dianalisis dan dibuat menjadi sebuah skripsi, dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Pengumpulan data yang dilakukan peneliti tidak terlepas dan berpedoman pada instrumen penelitian yang telah disiapkan yaitu studi pustaka, pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi.
- 2) Pengolahan dan analisis data, setelah data terkumpul maka peneliti melakukan pengolahan dan analisis data melalui sumber yang sudah di dapatkan dalam observasi. Selanjutnya peneliti melakukan proses pengolahan data yang mendukung dalam proses penelitian, data yang telah

didapatkan di lapangan akan dianalisis berdasarkan metode-metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Data tersebut akan di jelaskan dengan cara mendeskripsikan, menganalisis, dan menyimpulkan seluruh data penelitian yang telah didapatkan. Peneliti berharap mendapatkan hasil penelitian yang optimal, sehingga bisa menjelaskan apa yang terjadi di lapangan berdasarkan pengetahuan serta bukti nyata dalam pemanfaatan musik digital sebagai media pembuatan musik tari dalam pertunjukan "*Light*" oleh Iwan Gunawan.

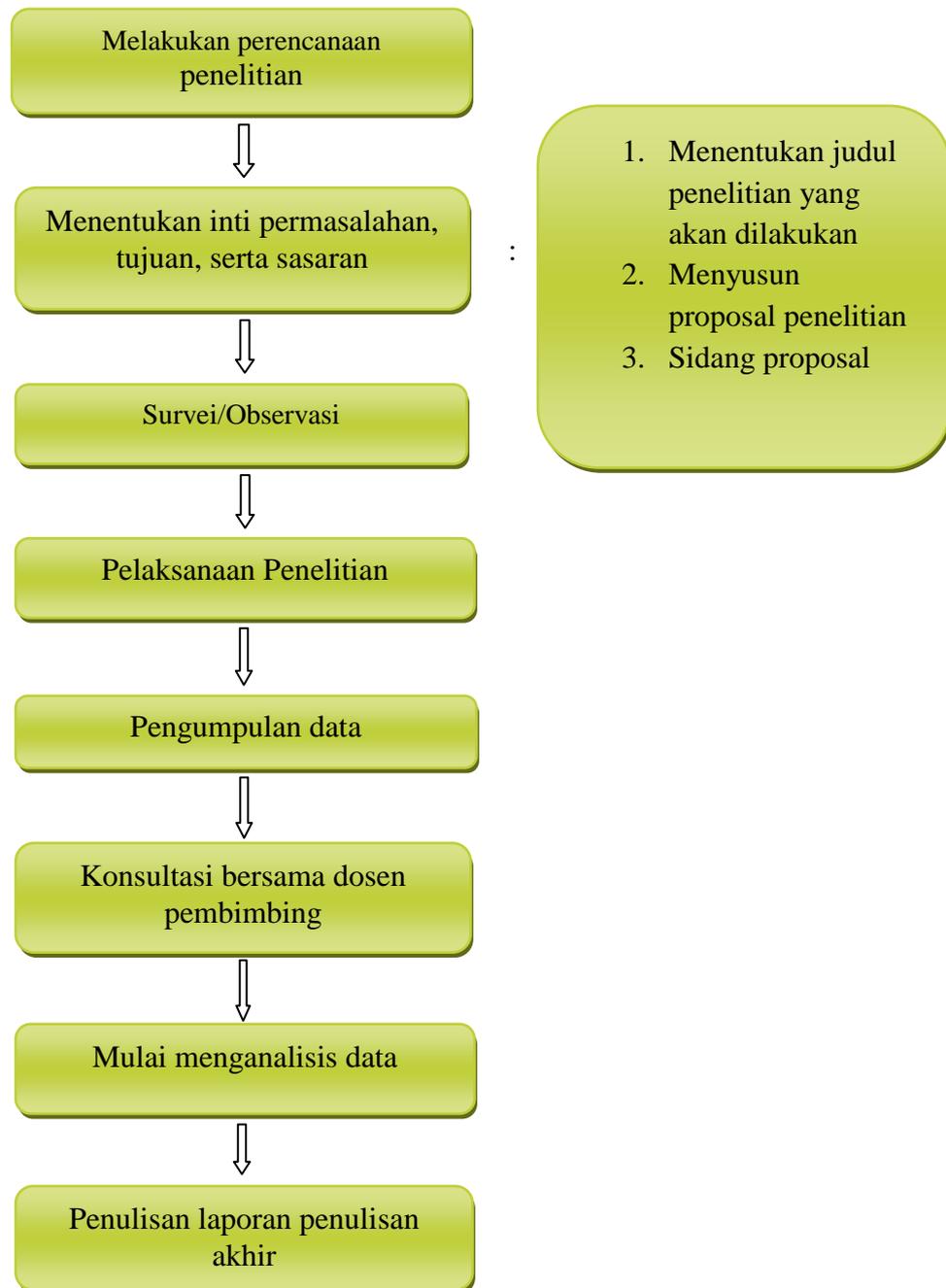
c. Tahap akhir penelitian

- 1) Penyusunan laporan penelitian, setelah menyelesaikan proses analisis data, kemudian peneliti menyusun laporan penelitian dengan bimbingan bersama pembimbing I dan II, yang kemudian peneliti akan mengajukan sidang skripsi.
- 2) Sidang skripsi, peneliti akan melakukan sidang skripsi. Skripsi akan di uji oleh dewan skripsi, bahwa skripsi akan di uji kelayakannya dan peneliti mempertanggungjawabkan penelitiannya, guna untuk mengesahkan hasil penelitian.
- 3) Pelaporan, pada tahap pelaporan ini peneliti harus melaporkan hasil penelitiannya, yang menjadi syarat sebagai sarjana dan hasil laporan tersebut dapat di pertanggung jawabkan oleh peneliti.

2. Skema/Alur Penelitian

Skema/alur penelitian pada Pemanfaatan Musik Digital sebagai Media Pembuatan Musik Tari dalam Pertunjukan “*Light*” Kolaborasi Iwan Gunawan dan *LeineRoebana Dance Company*, digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut:

Bagan 3.1 Skema/Alur Penelitian



E. Definisi Operasional

Pada definisi operasional, peneliti menafsirkan dan menjelaskan istilah-istilah yang ada dalam judul penelitian. Hal ini dimaksudkan agar pesan dan tujuan dapat tersampaikan dan ditafsirkan secara tepat, sehingga pembaca mampu memahami definisi yang tertera pada judul penelitian ini. Untuk menegaskan definisi/batasan istilah agar tidak terjadi salah penafsiran dalam judul penelitian ini, maka peneliti mendefinisikan secara operasional terhadap istilah-istilah yang dimaksud.

Pemanfaatan Musik Digital dalam penelitian ini adalah peneliti mengetahui tata cara penggunaan musik digital yang akan dimanfaatkan dalam penciptaan musik tari.

Musik Digital sebagai Media Pembuatan Musik Tari dalam penelitian ini adalah peneliti paham dan mampu memaparkan tata cara penggunaan musik digital yang dijadikan sebagai media pembuatan musik tari.

Musik Tari dalam Pertunjukan “*Light*” pada penelitian ini adalah peneliti paham tentang keberadaan musik dalam pertunjukan tari “*Light*”, beserta fungsinya.

Pertunjukan “*Light*” Kolaborasi Iwan Gunawan dan *LeineRoebana Dance Company* dalam penelitian ini adalah objek penelitian yang diangkat oleh peneliti merupakan bagian musik tari yang terdapat dalam pertunjukan “*Light*”, digagas oleh *LeineRoebana Dance Company* dan Iwan Gunawan merupakan komposer dalam pertunjukan tersebut.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan sejak awal penelitian dan selanjutnya sepanjang proses penelitian berlangsung. Data-data yang ada akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Tahap Pertama/Deskripsi Data

Pada tahap pertama analisis data penelitian, peneliti melakukan proses pemfokusan, penyederhanaan data kasar yang ada dalam catatan ketika pengumpulan data. Proses awal adalah pemusatan tema, pembuatan batasan dan fokus permasalahan, kemudian penulisan catatan-catatan penting. Deskripsi data

dalam penelitian ini berisi uraian objektif mengenai segala sesuatu tentang pemanfaatan musik digital yang digunakan sebagai media pembuatan musik tari dalam pertunjukan “*Light*”. Pendeskripsian ini menyangkut apa yang didapat melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Deskripsi data diusahakan bersifat faktual, yaitu menurut situasi dan keadaan yang sebenarnya.

2. Tahap Kedua/Reduksi Data

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data, yaitu merangkum dan memahami data yang telah diperoleh atas permasalahan yang diteliti. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan peneliti mendapatkan fokus data yang dicari di lapangan. Data yang berupa uraian panjang dan terinci perlu direduksi. Hal ini dimaksudkan untuk memilih hal-hal pokok, sehingga akan diperoleh data-data yang relevan dengan topik penelitian, yaitu Pemanfaatan Musik Digital sebagai Media Pembuatan Musik Tari dalam Pertunjukan “*Light*” Kolaborasi Iwan Gunawan dan *LeineRoebana Dance Company*.

Mulai disusunnya sistematika penulisan, penyajian data dari hasil kegiatan mereduksi data dengan mengacu pada judul dan rumusan masalah penelitian, yaitu tahapan dan metode yang dipergunakan dalam penciptaan musik tari menggunakan musik digital oleh Iwan Gunawan. Pada tahapan ini juga peneliti menyusun organisasi informasi data yang memungkinkan kesimpulan penelitian dapat dilakukan.

3. Tahap Akhir/Pengambilan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti harus sudah mengetahui dan memahami jenis data atau hal-hal yang ditemukan dalam penelitian. Dalam tahapan ini peneliti dapat menarik kesimpulan dari pengolahan-pengolahan data hasil penelitian. Setelah mendapatkan kesimpulan selanjutnya adalah memverifikasi data yaitu memahami serta mempelajari kembali data-data yang telah dikumpulkan dengan meminta pandangan dan pertimbangan pada pihak-pihak yang relevan dan kompeten terhadap penelitian yang diteliti agar mendapatkan hasil yang akurat dan bervaliditas tinggi.